

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2021 hlm 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang diamati di lapangan dengan lebih khusus, transparan dan terperinci, menurut Cholid dan Abu Ahmad (1999 hlm 44) bahwa tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat populasi. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan data yang diperoleh dan dikumpulkan untuk dijabarkan dalam bentuk gambar kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Menurut Sugiyono (2021 hlm 8) ciri-ciri metode penelitian kualitatif adalah dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, serta membuat laporan penelitian yang detail dan terperinci. Penelitian ini digunakan untuk memberikan pemahaman menafsirkan secara mendalam dan terperinci mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Objek Wisata Pemandian Air Panas Citiis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Sugiyono (2021 hlm 54) adalah penelitian yang menyeluruh dan tidak bisa dipisahkan, sehingga penelitian kualitatif akan menjadikan penelitiannya pada seluruh keadaan yang diteliti baik pada aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) serta aktivitas (*activity*).

Fokus penelitian adalah tahap awal dalam melaksanakan penulisan dalam penelitian, karena peneliti atau penulis akan memberikan gambaran umum secara terperinci mengenai objek yang akan diteliti. Berdasarkan masalah yang telah dikaji dan dipelajari dalam penelitian ini yaitu mengenai pengembangan wisata pemandian air panas dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Maka fokus penelitian dari penulisan ini adalah:

1. Penelitian ini berfokus pada aspek pengembangan Wisata di Wisata Pemandian Air Panas Citiis.
2. Penelitian ini berfokus pada peningkatan pendapatan masyarakat melalui Wisata Pemandian Air Panas Citiis.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dihasilkan atau diberikan dari para informan. Lalu objek penelitian adalah situasi sosial yang menjadi pusat fokus perhatian dalam penelitian yang dilaksanakan, Sugiyono (2021 hlm 91) menyebutkan bahwa objek penelitian dapat berupa aktivitas (*activity*), orang-orang (*actors*), tempat (*place*). Adapun penetapan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut sugiyono (2021 hlm 95-96) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Jadi teknik *purposive sampling* dilakukan pertimbangan tertentu, misalnya informan tersebut dianggap sudah memahami secara menyeluruh mengenai data yang diharapkan dalam penelitian.

Penelitian dilaksanakan secara langsung dengan menentukan subjek dan objek penelitian, diantaranya:

3.3.1 Subjek Penelitian

Moleong (2017 hlm 132) subjek penelitian adalah sebagai informan, artinya dimanfaatkan untuk memberi informasi mengenai situasi maupun keadaan pada tempat dilaksanakannya penelitian. Subjek dari penelitian ini ialah diantaranya Kepala Desa Padakembang selaku pembina, BUMDes Desa Padakembang selaku pengawas, pengelola wisata, dan masyarakat yaitu Pedagang di Wisata Pemandian Air Panas Citiis.

Tabel 3.1 Data Informan

No	Informan	Jumlah/Orang
1.	Kepala Desa Padakembang (Pembina)	1
2.	BUMDes Desa Padakembang (Pengawas)	1
3.	Pengelola Wisata (Pokdarwis)	1
4.	Pedagang (Masyarakat)	2
Jumlah		5

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu proses pengembangan Wisata Pemandian Air Panas Citiis dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

3.4 Sumber Data

Sumber data atau sumber penelitian dalam Rahmadi (2011 hlm 60) adalah subjek dalam memperoleh data dalam penelitian, dapat berupa benda, atau orang yang dapat memberi informasi mengenai data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Lofland dalam Moleong (2017 hlm 157) sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan serta dokumen dan lainnya sebagai tambahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang masalah yang diteliti, serta data penelitian berasal dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik penelitian yang digunakan saat penelitian.

1. Data primer

Data primer adalah data atau informasi yang dihasilkan dari sumber langsung yaitu responden, Sarwono (2006 hlm 16). Data primer adalah pengumpulan data langsung yang dihasilkan ketika penelitian. Data yang didapatkan dengan melalui teknik *puposive sampling*, menurut Nazir (2009 hlm 54) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Menurut Mulyana (2010 hlm 180) wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih, dengan melibatkan pewawancara (orang yang ingin memperoleh informasi, memberikan pertanyaan) dengan narasumber (yang memberi informasi, atau data) dengan maksud tertentu. Wawancara dilaksanakan secara bersama pihak-pihak terkait dalam penelitian, bertujuan untuk memperoleh data/informasi secara langsung yaitu, diantaranya Kepala Desa Padakembang selaku pembina, BUMDes Desa Padakembang selaku pengawas, pengelola wisata, dan masyarakat yaitu pedagang di Wisata Pemandian Air Panas Citiis.

b. Observasi

Menurut Koendjaraningrat (1993 hlm 31) observasi merupakan alat yang digunakan dalam pengumpul data yang meneliti pada kejadian, peristiwa, perilaku manusia maupun tempat dengan melakukan pengamatan pada aktivitas tertentu guna mendapatkan informasi, gambaran secara *real*, menjawab pertanyaan dan melakukan evaluasi mengenai data pada saat penelitian. Observasi dilaksanakan dengan melakukan peninjauan dan pengamatan secara langsung guna memperoleh data mengenai Pengembangan Wisata Pemandian Air Panas Citiis dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Data sekunder

Data atau sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada peneliti atau pengumpul data Sugiyono (2021 hlm 104). Data sekunder adalah sumber tidak langsung yang dikumpulkan untuk membantu melengkapi informasi yang telah diperoleh.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Srikuntoro (2002) teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, atikel, jurnal, catatan rapat, dan lain sebagainya. Menurut Bugin (2011 hlm 154) dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial, digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi dapat berupa dokumen data penduduk Desa Padakembang dan kedusunan kedung, serta mengenai wisata diantaranya foto-foto kegiatan di

wisata, fasilitas sarana dan prasarana, catatan kegiatan, jurnal dan artikel mengenai Wisata Pemandian Air Panas Citiis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2021 hlm 105), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi atau peninjauan secara langsung, wawancara, dan dokumentasi. Daniel (2002 hlm 133) tujuan dari pengumpulan data yaitu mendapatkan data-data yang dibutuhkan pada penelitian melalui teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan atau peninjauan secara menyeluruh mengenai segala sesuatu komponen akan diteliti. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencermati secara teliti segala sesuatu yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dan kenyataan atau fenomena pada saat proses komunikasi sedang berjalan. Peneliti melakukan observasi diantaranya:

- a) Melakukan kunjungan pada kegiatan pengembangan dan pengelolaan
- b) Melakukan kunjungan ke Wisata Pemandian Air Panas Citiis
- c) Melakukan kunjungan ke lingkungan masyarakat Kedusunan Kedung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi atau tanya jawab dengan tujuan tertentu, dengan melibatkan pewawancara dan juga narasumber. Wawancara dilaksanakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data, keterangan dan pendapat guna peneliti mengetahui secara lebih mendalam mengenai segala sesuatu yang terjadi, serta data dari wawancara tidak dapat diperoleh melalui observasi.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan langsung dengan bertanya kepada informan yaitu mengenai proses pengembangan Wisata Pemandian Air Panas Citiis dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu menggunakan unsur 5W+1H.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan kejadian dari yang sudah berlalu yaitu diantaranya:

- a. Profil wilayah
- b. Visi-misi
- c. Profil wisata
- d. Visi misi
- e. Peraturan-peraturan
- f. Jumlah penduduk
- g. Jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan
- h. Tingkat pendidikan masyarakat
- i. Pendapatan masyarakat
- j. Dokumentasi fasilitas dan kegiatan wisata

Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh pada observasi dan wawancara penelitian kualitatif, Sugiyono (2021 hlm 124). Pengumpulan data melalui dokumentasi dimaksud untuk mendapatkan gambaran serta melengkapi data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara melalui media atau dokumen lainnya yang ditulis oleh subjek yang berkaitan dengan hal yang sedang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021) analisis data adalah proses memperoleh dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari observasi wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data tersebut sesuai bagian atau kategori masing-masing, diuraikan kedalam bagian-bagian atau unit, menyusun dan melakukan sintesa sehingga mendapatkan kesimpulan agar mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Terdapat teknik analisis data model Miles dan Huberman, yaitu teknik analisis data yang dilakukan secara langsung saat pengumpulan data berlangsung, dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas Sugiyono (2021 hlm 132). Teknik analisis data model Miles dan Huberman diantaranya:

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data adalah proses mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian melalui wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi agar banyak data yang diperoleh.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data artinya adalah proses pemilihan pokok penelitian, merangkum, menggolongkan, menyederhanakan serta memfokuskan atau memusatkan pada hal yang penting, untuk dicari tema dan polanya, dilaksanakan sesudah peneliti melakukan pengumpulan data. Reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran, memberikan informasi serta menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui proses mengenai Pengembangan Wisata Pemandian Air Panas Citiis dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat melalui proses pengumpulan data. Selanjutnya peneliti dapat merangkum pokok penelitian yang dilakukan melalui reduksi data, yang sesuai dengan tema dalam penelitian.

3. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data adalah proses mengemukakan atau menyajikan data data hasil penelitian, untuk disusun dan dibuat laporan agar dapat difahami dan memudahkan dalam pengambilan keputusan, serta merencanakan langkah yang akan diambil selanjutnya.

4. *Concluding drawing/verification*

Kesimpulan merupakan tahap terakhir yang dilaksanakan dalam pengumpulan data. Setelah data terkumpul selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan dan menemukan makna dari keseluruhan data yang disajikan melalui proses reduksi data dan penyajian data. Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah agar peneliti dapat memperoleh jawaban dan kesimpulan akhir dari fokus penelitian.

5. Validitas Data

Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi menurut sugiyono (2021 hlm 189) adalah upaya pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi Sumber, dalam hal ini dapat ditempuh dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan wawancara.

- b. Membandingkan informasi yang diberikan di depan umum dengan informasi yang diberikan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi pada saat penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan situasi dan pandangan seseorang dengan pandangan orang lain yang mempunyai latar belakang yang berbeda.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen atau data yang berlainan.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Sudarwan dalam (Dr. Umar Sidiq et al., 2019 hlm 6) langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Memilih Masalah

Penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah. Maka dalam suatu penelitian perlu adanya pemilihan masalah atau menentukan masalah yang akan diteliti. Masalah diartikan sebagai perkara yang perlu diselesaikan atau dipecahkan agar mendapat suatu jawaban. Dalam penelitian masalah dapat menuntun atau mengarahkan peneliti untuk mencari jawaban dan solusinya. Dalam penelitian ini, masalah penelitian diperoleh melalui wawancara dan pengamatan lebih lanjut pada tempat penelitian.

2. Mengumpulkan bahan yang relevan

Mengumpulkan bahan yang relevan adalah kegiatan untuk mengumpulkan data-data, sumber-sumber pustaka yang sesuai atau erat kaitannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Sumber-sumber pustaka atau data-data yang relevan dapat berupa skripsi, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu.

3. Mengumpulkan strategi dan pengembangan instrumen

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Artinya peneliti yang melakukan pengamatan ,memberikan pertanyaan, serta mengumpulkan data sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilaksanakan.

4. Mengumpulkan data

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

5. Menafsirkan data

Menafsirkan data adalah kegiatan menyajikan, menjelaskan hasil dari pengolahan data penelitian. Menafsirkan data ini bertujuan untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan.

6. Melaporkan hasil penelitian

Hasil penelitian adalah laporan akhir atau deskripsi tentang hasil pelaksanaan atau penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian ini berupa deskripsi dan analisis data yang dibuat secara jelas dan lengkap. Hasil penelitian dikemas dalam bentuk artikel atau jurnal ilmiah.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung selama 8 bulan, mulai dilaksanakan pada bulan Februari dan berakhir di bulan September 2022. Dimulai dari penyusunan proposal penelitian, penelitian di lapangan, hingga penyusunan laporan akhir hasil penelitian. Dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Penelitian												
		Feb 22	Mar 22	Apr 22	Mei 22	Jun 22	Jul 22	Agt 22	Sep 22	Okt 22	Nov 22	Des 22	Jan 23	Feb 23
1	Pengajuan Judul													
2	Penyusunan dan Bimbingan Proposal													
3	Tahap Perizinan Tempat Pelaksanaan Penelitian													
4	Pengumpulan Data													
6	Analisis Data													
7	Tahap Penyusunan Laporan													
8	Sidang Skripsi													

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wisata Pemandian Air Panas Citiis, yang berada di Kedusunan Kedung Kampung Citiis RT 004 RW 006 Desa Padakembang Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya. Yang berjarak 20 KM dari Universitas Siliwangi.